

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karya seni musik di Indonesia, sudah banyak mengalami kemajuan, mulai dari alat musik, genre, dan masih banyak lagi. Untuk genre musik, genre musik pop merupakan genre yang makin digemari di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri banyak penyanyi yang menyanyikan genre pop ini. Selain penyanyi dalam negeri, penyanyi luar negeri pun sudah banyak memasuki permusikan di Indonesia. Untuk penyanyi luar negeri, lirik dari lagu mereka biasanya menggunakan percampuran bahasa yaitu bahasa Inggris dengan bahasa asli dari negara tersebut. Salah satu musik pop yang sedang banyak didengar orang-orang ialah K-pop, genre musik pop yang berasal dari Korea Selatan. Genre musik ini biasanya menggunakan bahasa campuran antara bahasa Inggris dengan Bahasa Korea.

Lagu yang merupakan suatu karya seni yang diciptakan oleh seorang penyair. Dalam karya seni tersebut terdapat lirik atau syair, nada serta melodi yang sudah karang sebaik mungkin sesuai dengan perasaan serta emosi penyair tersebut. Lirik lagu diciptakan dari kreativitas seseorang yang biasa disebut penyair, seorang penyair akan menyusun atau merangkai kata-kata menjadi sebuah lirik yang kemudian diberikan nada dan melodi. Lirik lagu memiliki makna yang berbeda sesuai penyair tersebut. Selain untuk mengekspresikan perasaan penyair, lirik lagu sering juga digunakan sebagai sarana informasi dan edukasi, menghibur, dan mengkritik. Mengutip dari Hassanudin (2014:15), Lirik lagu merupakan karya seni sastra bentuk puisi yang di musikalisasi, dimana diberikan sebuah nada dan irama yang merupakan contoh puisi populer. Bahasa dan lirik lagu harus mudah dipahami karena pendengar harus cepat

memahami isi lagu sementara lagu dimainkan. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam sebuah lirik lagu, penikmat harus mengetahui unsur-unsur yang terbangun dari sebuah puisi. Maka dari itu kajian gramatikal dan leksikal dalam suatu lirik dapat mengungkapkan isi atau amanat yang terkandung dalam lagu tersebut kepada masyarakat.

Karena banyaknya orang hanya mengetahui nada dan lirik lagunya saja tanpa mengetahui makna dari lirik lagu tersebut. Atau biasanya orang-orang hanya mengandalkan video YouTube dengan lirik yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia atau dengan menggunakan aplikasi atau web penerjemah Bahasa. Cara tersebut tidak salah digunakan sebagai alat untuk menerjemahkan arti lagu tersebut secara keseluruhan. Tetapi terkandung untuk aplikasi atau web tidak tepat dalam menerjemahkan. Untuk itu perlu ilmu linguistik untuk dapat mengetahui arti sebenarnya dalam sebuah lirik lagu atau karya sastra lainnya yang menggunakan bahasa asing.

Untuk memahami sebuah karya seni seperti puisi, pembaca atau penikmat harus menguasai atau mengetahui Kode bahasa dan kode kebudayaan. Bahasa pada puisi merupakan bahasa yang bertujuan menyampaikan makna secara tidak langsung. Bahasa pada puisi terdiri dari rangkaian bunyi (fonem) menjadi suku kata, kata, frasa, kalimat yang keseluruhan itu merupakan satuan-satuan makna. Menurut Surastina (2011:40) Kata adalah unit kata yang bebas dan bermakna. Dalam bahasa, kata-kata dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi, perlakuan, dan kepribadian. kosakata penting untuk komunikasi yang sempurna. makin banyak kata yang Anda kuasai, makin banyak ide yang bisa Anda ungkapkan.

Dan menurut morris (1983) dalam tarigan (2009:3) bahasa dapat dikaji menggunakan ilmu linguistik, dan ilmu linguistik yang mempelajari atau mengkaji tentang makna yaitu ilmu semantik. Ilmu semantik memiliki tiga pokok pembahasan yaitu sintaksis membahas tentang hubungan tanda-tanda satu sama lain, semantik menelaah tentang hubungan tanda-tanda dengan objek-objek yang merupakan wadah penerapan tanda-tanda tersebut. sedangkan pragmatik menelaah hubungan tanda-tanda dengan para penafsir interoretator. Dalam bahasa, wilayah penangkapan dan penganalisaan makna kata dalam puisi disebut semantik. Selain itu, kita dapat membedakan antara makna denotatif dan referensial. Sebuah kata memiliki makna referensial jika memiliki hubungan atau referensi. Menurut Wijana dan Rosmadi (2008) dalam Suhardi (2015:5-56) mengelompokkan makna menjadi delapan jenis, di antaranya yaitu : (a) Makna Gramatikal dan makna Leksikal, (b) Makna Denotatif dan makna Konotatif, (c) Makna Literal dan makna Figuratif, (d) Makna Primer dan makna Sekunder. Selain itu untuk mengkaji sebuah karya sastra juga dapat menggunakan analisis wacana yang dimana analisis ini mengkaji tentang suatu wacana (kesatuan makna antar bagian di dalam suatu bangun bahasa) yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Dan dalam sebuah wacana terdapat Kohesi dan koherensi yang sangat menarik untuk diteliti. Namun, pada penelitian peneliti ini hanya akan mengkaji tentang Kohesi dalam sebuah wacana berupa aspek gramatikal dan leksikal yaitu Peneliti akan meneliti makna gramatikal dan leksikal yang terdapat pada lirik lagu *Crush (Jjaksarang)* dan *Stalker (Sūtokō)* dalam album 3.0 grup band 10cm (*Sipsenti*) yang dijadikan sebagai permasalahan yang menarik untuk diteliti.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, di bawah ini beberapa perumusan masalah yang akan diteliti di dalam penelitian ini :

1. Bagaimana makna gramatikal yang terdapat pada lirik lagu *Crush (Jaksarang)* dan *Stalker (Sutokö)* dalam album 3.0 grup band 10cm (*Sipsenti*)?
2. Bagaimana makna leksikal yang terdapat pada lirik lagu *Crush (Jaksarang)* dan *Stalker (Sutokö)* dalam album 3.0 grup band 10cm (*Sipsenti*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah tersebut, di bawah ini beberapa tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui makna gramatikal yang terdapat pada lirik lagu *Crush (Jaksarang)* dan *Stalker (Sutokö)* dalam album 3.0 grup band 10cm (*Sipsenti*).
2. Untuk mengetahui makna leksikal yang terdapat pada lirik lagu *Crush (Jaksarang)* dan *Stalker (Sutokö)* dalam album 3.0 grup band 10cm (*Sipsenti*).

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari Tujuan penelitian, dibawah ini beberapa Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang makna gramatikal dan leksikal pada lirik lagu *Crush (Jaksarang)* dan *Stalker (Sutokö)* dalam album 3.0 grup band 10cm (*Sipsenti*) khususnya bahasa korea.
2. Dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat bermanfaat untuk para pembaca.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

1.6 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data tertulis yang berupa lirik lagu *Crush (Jaksarang)* dan *Stalker (Sütokö)* dalam album 3.0 grup band 10cm (*Sipsenti*). Penelitian ini mendeskripsikan apa masalahnya, menganalisis dan menginterpretasikan data yang berisi informasi aktual dari materi yang dapat digunakan sebagai studi yang mengandung konten gramatikal dan leksikal pada lirik lagu *Crush (Jaksarang)* dan *Stalker (Sütokö)* dalam album 3.0 grup band 10cm (*Sipsenti*). Untuk teknik pengumpulan data dengan menggunakan library search yang berupa bahan tertulis atau penelitian kepustakaan dengan mencatat lirik lagu dan

beberapa referensi yang cocok untuk orientasi penelitian. Berikut ringkasan pengumpulan data yang dimaksud ialah :

- 1) Membaca dan mencatat dengan cermat makna gramatikal dan leksikal dalam lirik lagu Crush (*Jaksarang*) dan Stalker (*Sütokö*) grup band 10cm (*Sipsenti*).
- 2) Mengklasifikasi satu persatu sebagai data makna gramatikal dan leksikal dalam lirik lagu Crush (*Jaksarang*) dan Stalker (*Sütokö*) grup band 10cm (*Sipsenti*).
- 3) Menganalisis makna spek gramatikal dan leksikal dalam lirik lagu Crush (*Jaksarang*) dan Stalker (*Sütokö*) grup band 10cm (*Sipsenti*).
- 4) Mencatat bagian – bagian yang dianggap berkaitan sebagai data dan atau sumber makna gramatikal dan leksikal dalam lirik lagu Crush (*Jaksarang*) dan Stalker (*Sütokö*) grup band 10cm (*Sipsenti*).

1.7 Sistematika Penyajian

Bab. 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang dari dibuatnya penelitian, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian serta metode dan sumber data yang digunakan untuk melakukan penelitian.

Bab. 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas tentang teori yang akan digunakan dalam penelitian, pembahasan secara rinci tentang penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian. Menegaskan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dijadikan rujukan atau referensi. Dan juga menggambarkan urutan penyelesaian masalah atau cara-cara menemukan jawaban penelitian. Pada Bab ini berisikan (1) landasan teori, (2) penelitian terdahulu, (3) keaslian penelitian (4) kerangka pikir.

Bab. 3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang Hasil Penelitian berisikan temuan dan data yang diperoleh belum memasukkan argumentasi peneliti, dijelaskan dalam bentuk paragraf dan Pembahasan berisi kesesuaian dan ketidaksesuaian dengan teori yang dikemukakan di dalam bab 2 skripsi, argumentasi penulis yang berhubungan dengan hasil penelitian, dan perbandingan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.

Bab. 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan atas penelitian yang sudah dilakukan dan jawaban atas pertanyaan yang diajukan di rumusan masalah. Serta, peneliti juga memberikan saran untuk penelitian lainnya dan juga peneliti selanjutnya dan atau aplikasi praktis dari temuan yang diperoleh.

